

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwasanya.

1. Berdasarkan karakteristik responden petani jagung di Desa Perbesi semuanya dalam usia produktif. Kelompok umur yang paling banyak adalah 41-50 tahun, Pendidikan terakhir petani didominasi oleh tamatan SMA, Petani dengan pengalaman berusahatani paling lama yaitu selama lebih dari 20 tahun adalah sebanyak 20 orang atau sebanyak 31,25% dari jumlah petani, Petani dengan tanggungan 3-4 orang adalah yang paling mendominasi yaitu sebanyak 31 orang atau 48,44% dari jumlah petani jagung. Adapun petani jagung yang ada di Desa Perbesi berdasarkan asal daerah yaitu warga setempat asli sebanyak 48 orang 75% dari jumlah petani dan warga pendatang sebanyak 16 orang atau 25% dari jumlah petani.
2. Dari hasil pengolahan citra yang dilakukan dapat diketahui bahwa lahan jagung (perladangan jagung) petani Desa Perbesi tersebar pada Desa Perbesi, Desa Tiga Binanga, Desa Bunga Baru, Desa Pertumbuken dan Desa Bintang Meriah. Dengan luas lahan jagung yang ada di Desa Perbesi seluas 302,418 Ha dan luas lahan yang ada di luar Desa Perbesi 140,526 Ha dengan total luas lahan 442,944 Ha.
3. Adapun biaya produksi yang paling banyak dikeluarkan oleh petani jagung adalah untuk biaya tenaga kerja yaitu 62,15% dari total biaya produksi dan

yang paling sedikit adalah untuk biaya pestisida sebesar 7,04% dari total biaya produksi.

4. Dari perhitungan RCR (Rasio Cost Return) usahatani jagung di Desa Perbesi bahwa usahatani jagung yang dilakukan adalah efisien dan layak untuk dikembangkan karena rasio RCR (Rasio Cost Return) lebih dari satu yaitu sebesar 2,71.
5. Adapun pola saluran pemasaran jagung di Desa Perbesi adalah dari tangan pertama yaitu petani, lalu di beli oleh pedagang pengumpul, kemudian dijual ke pabrik-pabrik yang membutuhkan. Dalam sistem pemasaran jagung yang ada di Desa Perbesi lembaga yang terkait diantaranya adalah petani, gudang penampung, pedagang pengumpul, pabrik sebagai konsumen akhir.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang peneliti rekomendasikan sebagai bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan yang berguna untuk meningkatkan perhatian masyarakat dan pemerintah terhadap usahatani jagung di Desa Perbesi. Berikut beberapa saran yang diberikan peneliti:

1. Kepada petani untuk meningkatkan produksi dan pendapatan, sebaiknya memperluas lahan usahatannya dan menggunakan faktor produksi yang sesuai dan efisien.
2. Kepada Pemerintah diharapkan untuk memberikan perhatian terhadap penyediaan bantuan modal atau pembinaan terhadap petani dan masyarakat sekitar untuk melakukan pengembangan usahatani jagung sehingga petani dapat meningkatkan pendapatannya